

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PRAKATA	iii
HALAMAN RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat	2
1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja	3
1.4. Hasil yang Diharapkan	4
BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI	5
2.1. Sejarah Umum	5
2.2. Struktur Organisasi Tata Kerja	6
2.3. Kondisi Lingkungan	7
BAB 3. HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI.....	8
3.1. Tahapan Pembibitan <i>Pre-nursery</i>	8
3.1.1. Seksi Bibit	8
3.2. Tahapan Pembibitan <i>Main-nursery</i>	10
3.2.1. Pengisian Media Tanam	10
3.2.2. Pemancangan.....	12
3.2.3. Transplanting	14
3.2.4. Penyiraman.....	16
3.2.5. Pengendalian Gulma secara Manual	18
3.2.6. Pengendalian Gulma secara Kimia.....	20
3.2.7. Pengendalian Hama secara Manual	22
3.2.8. Pengendalian Hama secara Kimia.....	24
3.2.9. Pengendalian Penyakit secara Manual	25

3.2.10. Pengendalian Penyakit secara Kimia.....	28
3.2.11. Pemupukan	30
BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI	32
BAB 5. PENUTUP	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	38

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) diperkirakan berasal dari Nigeria (Afrika Barat) karena pertama kali ditemukan di hutan belantara Negara tersebut. Kelapa sawit pertama masuk ke Indonesia pada tahun 1848, dibawa dari Mauritius Amsterdam oleh seorang warga Belanda. Tanaman kelapa sawit termasuk primadona dalam agribisnis perkebunan di Indonesia yang merupakan penghasil minyak paling produktif dengan produksi minyak tertinggi dari tanaman penghasil minyak nabati lainnya (Neti Suriana, 2022). Perbaikan mutu dan kualitas benih sangat diupayakan pada saat pembibitan. Pembibitan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan budidaya kelapa sawit yang memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Aryani *et al.*, 2020).

UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan (PBTP) merupakan suatu unit Dinas Perkebunan Kalimantan Timur yang bertugas sebagai penyalur bibit perkebunan salah satunya kelapa sawit. Unit ini memiliki kantor pusat yang berlokasi di Karang Asam, dan memiliki areal perkebunan yang berlokasi di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Ilir Kabupaten Kutai Kartanegara. Pembibitan yang dilakukan di UPTD PBTP adalah pembibitan *pre-nursery* dan *main-nursery*. Jenis bibit yang digunakan adalah Bahlias 1. Bahlias memiliki beberapa keunggulan, seperti produksi minyak yang cukup tinggi hingga 27% per TBS (Tandan Buah Segar), umur tanaman yang relatif muda dan waktu panen yang lebih awal, setiap pelepahnya dapat menghasilkan TBS dan bijinya tahan terhadap hama dan penyakit (Wicaksono *et al.*, 2023).

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung kemajuan dan keberlanjutan sebuah instansi. Untuk meningkatkan sumber daya manusia pada bidang

perkebunan kelapa sawit diperlukan tenaga-tenaga kerja terampil yang membutuhkan keahlian yang profesional, sehingga perlu diadakan peningkatan sumber daya manusia baik secara kualitas maupun kuantitas. Dalam hal ini dunia pendidikan sangat berperan penting bagi mahasiswa pada keterlibatan dengan dunia industri secara langsung.

Dengan diadakannya praktik kerja lapangan mahasiswa diharapkan mampu terjun langsung ke dunia kerja yang nyata untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang bersifat teoritis, praktis, serta keterampilan di lapangan dengan berbekalkan ilmu yang didapat selama perkuliahan di kampus, sehingga dapat menjadi tenaga kerja yang profesional dan siap pakai.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang Industri

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan magang industri adalah:

- 1.2.1.1. Untuk melihat, mengetahui, memahami dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan di perusahaan perkebunan.
- 1.2.1.2. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang dunia kerja.
- 1.2.1.3. Untuk memahami dan mempelajari sistem kerja yang digunakan pada perusahaan perkebunan.
- 1.2.1.4. Memperoleh peluang untuk bekerja di instansi tempat magang industri.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang Industri

- 1.2.2.1. Untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang budidaya tanaman kelapa sawit.
- 1.2.2.2. Untuk dapat memahami tentang budaya kebun di lapangan.

1.2.2.3. Untuk lebih meningkatkan pemahaman dalam penggunaan alat dan bahan yang tepat dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

1.2.3. Manfaat Magang Industri

Manfaat magang industri bagi mahasiswa, yaitu mahasiswa mampu memahami tentang kegiatan yang terkait pada pembibitan kelapa sawit, memahami penggunaan alat dan bahan serta memahami tentang cara kerja di pembibitan kelapa sawit, memahami budaya kebun di lapangan.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang industri dilaksanakan di Dinas Perkebunan UPTD. Produsen Benih Tanaman Perkebunan Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Ilir Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Gambar peta lokasi magang industri dapat dilihat pada Lampran 1.

Kegiatan magang industri dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dimulai pada bulan September 2023 sampai dengan November 2023 dengan jam kerja yang dimulai pada 07.30 WITA sampai 16.00 WITA.

Jadwal kerja Magang Industri dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke-		
		1	2	3
1	Penerimaan mahasiswa Magang Industri			
2	Pengisian media tanam <i>main-nursery</i>			
3	Pemancangan			
4	Transplanting			
5	Penyiraman			
6	Pengendalian gulma			
7	Pengendalian hama			
8	Pengendalian penyakit			
9	Pemupukan			

1.4. Hasil yang Diharapkan

Mahasiswa mampu memahami tentang kegiatan yang terkait pada pembibitan kelapa sawit, memahami penggunaan alat dan bahan, memahami tentang budaya kebun kelapa sawit, menjadi mahasiswa yang terampil dan kedisiplinan dalam melakukan pekerjaan, serta dapat menjadi tenaga kerja yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah. 2021. Pengendalian Hama Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di PT Bukit Barisan Indah Prima Kabupaten Muaro Jambi. Institut Pertanian Bogor.
- Anonymous. 2016. *Main-nursery* Tanaman Kelapa Sawit. <https://the-planter.blogspot.com/2016/08/main-nursery-tanaman-kelapa-sawit/>. Diakses pada tanggal 30 Desember 2023.
- Anonymous. 2020. Penyakit Pada Tanaman Kelapa Sawit dan Cara Mencegahnya. *Corteva Agriscience*. Diakses pada tanggal 5 Desember 2023.
- Anonymous. 2023. Mengenal Pentingnya Pembibitan Kelapa Sawit yang Sesuai Standar. <https://pkt-group.com/sawitnotif/pembibitan-kelapa-sawit/>. Diakses pada tanggal 7 Desember 2023.
- Bhadani, P., & Vashisht, V. 2019. Soil moisture, temperature and humidity measurement using arduino. Proceedings of the 9th International Conference On Cloud Computing, Data Science and Engineering, Confluence 2019, 567–571. <https://doi.org/10.1109/CONFLUENCE.2019.8776973>.
- Defitri, Y. 2015. Identifikasi Patogen Penyebab Penyakit Tanaman Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Desa Bertam Kecamatan Jambi Luar Kota.
- Dinas Perkebunan Kalteng. 2022. Pentingnya pembibitan kelapa sawit sesuai standar. Multi media. Diakses pada tanggal 20 November 2023.
- Dwiyana, S. R., Sampoerna, Ardian. 2015. Wakt dan Volume Pemberian Air Pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di *Main-nursery*. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Hayata. H., Meilin A., dan Rahayu, T. 2016. Uji Efektifitas Pengendalian Gulma Secara Kimiawi dan Manual pada Lahan Replanting Karet (*Hevea brasiliensis* Muell.Arg.) di Dusun Suka Damai Desa Pondok Meja Kabupaten Muaro Jambi. Jurnal Media Pertanian. 1(1): 36-44.
- Khoiriyah, N. 2021. Pengendalian Gulma Secara Manual pada Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Di Divisi II PT Gula Putih Mataram.
- Ma'ruf, A. 2020. Pengolahan Kelapa Sawit 2. *Program Studi Agroteknologi Universitas Asahan*.

- Menteri Pertanian Republik Indonesia. 2021. Keputusan Menteri Pertanian RI nomor 26/Kpts/KB.020/05/2021 tentang Pedoman Produksi. Jakarta : Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Neti Suriana. 2022. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. BIP Kelompok Gramedia.https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=AC7GDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=buku+kelapa+sawit&ots=FQU6G__9Hc&sig=PHL_pFTHV910JK2fi03qGK3nlXg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Nopyanto. 2015. Pemancangan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *Scribd*. Diakses pada tanggal 20 November 2023.
- Prasetyo, H., dan Zaman, S. 2016. Pengendalian Gulma Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Perkebunan Padang Halaban, Sumatera Utara. *Jurnal Agrohorti*. 4 (1): 87-Redaksi Info
- Puput. 2011. Pembibitan Kelapa Sawit. *Puputwawan's Blog*. <https://puputwawan.wordpress.com/tag/kecambah/>. Diakses pada tanggal 28 November 2023.
- Raharjo, E. 2022. Mengenal Pembibitan Abnormal di Pembibitan Kelapa Sawit. Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda, UPT. Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan. Kalimantan Barat.
- Ratnasari, D. 2017. Mengendalikan Hama dan Penyakit Secara Alami. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Redaksi SI. 2020. Mengenal dan Mengendalikan Penyakit Bercak Daun Pada Bibit Sawit. <https://sawitindonesia.com/mengenal-dan-mengendalikan-penyakit-bercak-daun-pada-bibit-sawit/>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2024.
- Rulianti, E. 2010. Pedoman Pengamatan dan Pengendalian OPT Penting Kelapa Sawit . Ditlinbun, Ditjenbun.
- Sari, L. A., Zaini, M., & Berliana, D. 2019. Analisis Pembelian Herbisida Rambo Gold 480SL di PT S Kota Metro.
- Sawit. 2022. Pengendalian Hama dan Pemupukan di Pembibitan. <https://www.infosawit.com/2022/11/12/pengendalian-hama-dan-pemupukan-di-pembibitan/>. Diakses pada tanggal 28 November 2023.
- Sholekhah Endarwati. 2016. Tutorial Pengisian Polybag yang Baik dan Benar. Mampir Kebun *Personal Farm Blog*. Diakses pada tanggal 20 November 2023.

- Sulistyowati, E.,Junianto Sukamto, Sukadar,L. Winarto dan N. Primawati
2013. Analisis Status Penelitian dan Pengembangan PHT pada
Pertanaman Kakao. Simposium Nasional Penelitian PHT
Perkebunan Rakyat, Bogor.
- Suryono, A. 2021. Mengidentifikasi Jenis-jenis Gulma yang Terdapat Pada
Areal Pembibitan Kelapa Sawit. Politeknik Negeri Lampung
- Susetyo, P. H. 2023. Penggunaan Fungisida Yang Tepat Dalam
Mengendalikan Penyakit Tanaman. Direktorat Jenderal Hortikultura
Kementerian Pertanian.
- Sutarman. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Penyakit Tanaman*. Sidoarjo : Umsida
Press.
- Wicaksono, R., Andayani, N., & Wiwin Dyah Uly Parwati. 2023. Kajian
Karakteristik 3 Varietas Kelapa Sawit di Tanah Podsolik (Vol. 1).
Agroforetech.
- Yanuariyanti, T. 2022. Bijak Gunakan Pestisida Dengan Konsep PHT.
Dinas Pertanian Tulang Bawang.